

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan persaingan dunia usaha yang semakin ketat membuat perusahaan terus berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai sebuah perusahaan dapat dilihat dari kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar dividen. Besarnya dividen yang dibayar oleh sebuah perusahaan mempengaruhi dapat harga saham perusahaan tersebut. Jika dividen yang dibayar tinggi, maka nilai perusahaan juga tinggi. Analogi dari pernyataan ini adalah jika sebuah perusahaan mampu menghasilkan laba tinggi, maka pasti perusahaan tersebut juga mampu membayar dividen tinggi. Kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba tinggi juga merupakan salah satu indikator untuk mengetahui nilai perusahaan tersebut (Martono & Harjito, 2005).

Selain dari kemampuan perusahaan dalam membayar dividen, indikator lain yang dapat digunakan untuk mengukur nilai sebuah perusahaan adalah dengan mengoptimalkan struktur modal perusahaan tersebut. Seorang manajer dalam sebuah perusahaan harus mampu mengidentifikasi kapan struktur modal perusahaan telah mencapai titik optimal dan menjaga keoptimalan struktur modal tersebut dengan baik (Brigham & Gapenski, 1996).

Menurut Onalapo dan Kajola (2010), struktur modal (*capital structure*) adalah kombinasi antara hutang dan modal yang digunakan oleh sebuah perusahaan. Bagaimana sebuah perusahaan dibiayai merupakan sebuah hal yang penting, baik bagi manajer (pihak internal) maupun bagi pemegang dana (pihak

eksternal). Hal ini disebabkan karena kesalahan dalam kombinasi sumber dana yang digunakan perusahaan dalam pembiayaan tersebut dapat berakibat fatal bagi kinerja perusahaan (*firm performance*). Menurut Brigham dan Gapenski (1996), ketika struktur modal sebuah perusahaan telah mencapai titik optimal, maka nilai perusahaan dan kinerja perusahaan juga akan meningkat.

Dalam usaha mencapai struktur modal yang optimal ini, bisa muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dalam perusahaan (Berle & Means, 1932). Tugas utama dari seorang manajer adalah mengatur manajemen perusahaan agar pemegang saham dapat memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya (Elliot & Elliot, 2002). Namun demikian, dalam kenyataannya, menurut Jensen dan Meckling (1976) dan Jensen dan Ruback (1983) manajer belum tentu mengatur manajemen perusahaan agar mendatangkan keuntungan yang sebesar-besarnya bagi pemegang saham. Hasil dari semua fenomena ini adalah manajer mungkin lebih memilih investasi yang tidak menguntungkan meskipun hal ini merugikan pemegang saham. Para manajer ini cenderung memilih menggunakan *free cash flow* yang tersedia dalam perusahaan untuk memenuhi kepentingan pribadi mereka daripada melakukan investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan tentunya menguntungkan bagi pemegang saham.

Untuk mengurangi konflik kepentingan ini, maka teori struktur modal juga dapat digunakan untuk meningkatkan hutang tanpa mengakibatkan peningkatan yang radikal dalam biaya perusahaan. Dengan meningkatkan hutang perusahaan maka manajer secara tidak langsung “dipaksa” untuk melakukan investasi yang menguntungkan bagi pemegang saham. Apabila manajer tetap tidak melakukan

investasi yang menguntungkan, maka akibatnya adalah perusahaan mungkin tidak mampu untuk membayar bunga dari hutang perusahaan tersebut. Jika perusahaan tidak mampu untuk membayar pinjaman tersebut, maka pihak penyedia dana bisa saja memaksa perusahaan untuk dilikuidasi dan manajer tidak akan dipercaya lagi dalam mengambil keputusan atau bahkan manajer juga mungkin saja kehilangan pekerjaannya (Pinegar & Wilbricht, 1989).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menggunakan jurnal berjudul “*Capital Structure and Firm Performance: Evidence from Nigeria*” yang diteliti oleh Onaolapo dan Kajola tahun 2010 pada 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria dari tahun 2001-2007 dalam melakukan penelitian dengan judul

**“ANALISA PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.**

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah rasio hutang, perputaran aset, ukuran perusahaan, umur perusahaan, aset berwujud, pertumbuhan aset, dan sektor usaha memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rasio hutang, perputaran aset, ukuran perusahaan, umur perusahaan, aset berwujud, pertumbuhan aset, dan sektor usaha berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dirumuskan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan, agar penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana cara mengoptimalkan struktur modal perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi investor, agar penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menentukan keputusan investasi pada perusahaan tertentu dengan melihat keoptimalan struktur modalnya.
3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya, baik dengan topik yang sama atau dengan topik yang lebih kompleks.

### 1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

## BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi landasan-landasan teori yang relevan yang berasal dari sumber-sumber terpercaya dan juga membahas variabel yang digunakan pada model penelitian terdahulu. Selain itu, dalam bab ini juga akan tercantum model dan dugaan sementara (hipotesis) dari penelitian ini.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel yang digunakan oleh peneliti, teknik penelitian, sumber dan data penelitian, teknik pengumpulan data, metode penelitian dan terakhir alat analisa yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini.

## BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi proses analisa data yang telah dikumpulkan sebelumnya, baik itu data sekunder atau pun data primer dan juga hasil dari analisa data tersebut.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan akhir dari keseluruhan proses penelitian ini, keterbatasan-keterbatasan penelitian dan juga saran-saran yang bisa penulis berikan.